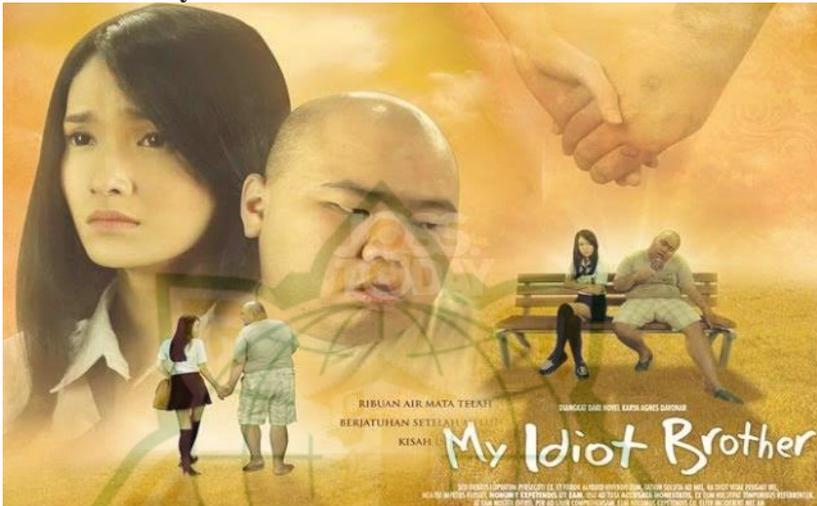


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian



Gambar 4.1 Poster Film *My Idiot Brother*

My Idiot Brother merupakan film layar lebar tanah air dengan genre drama keluarga yang dirilis pada tahun 2014 yang diadaptasi dari novel yang berjudul sama, penulisnya adalah Agnes Davonar. Film ini diproduksi oleh *Film One Productions* dan di sutradarai oleh Alyandra. Sementara produser dari film *My Idiot Brother* ini adalah Hamdani Koestoro dan Ferry Haryanto.

Film ini mengangkat tema dalam keluarga yang terdapat anak berkebutuhan khusus beserta bagaimana menyikapinya. Film ini pernah populer pada masanya karena mampu membuat penonton meneteskan air mata karena terharu dengan perjuangan dan kegigihan tokoh Hendra. Selama menonton film *My Idiot Brother*, penonton seperti diajarkan untuk tidak mudah menilai seseorang dari penampilan fisiknya, seperti sosok Hendra yang mempunyai keterbatasan, ternyata ia merupakan orang yang berhati baik dan tulus menyayangi adiknya.

Film *My Idiot Brother* dibintangi aktor dan aktris yang bisa dikatakan pendatang baru dalam dunia perfilman. Terbukti setelah membintangi film ini, para pemain menjadi lebih dikenal banyak orang dan mendapatkan banyak tawaran syuting. Seperti aktor dan aktris muda yang dikenal dengan nama Adila Fitri, Ali Mensan,

Kimberly Ryder dan Aaron Ashab. Selain aktor dan aktris muda film ini juga dibintangi oleh artis senior seperti Cindy Fatika Sari, Donny Kesuma, dan Henky Soelaiman.

Berikut peneliti paparkan deskripsi isi film yang kemudian akan peneliti fokuskan dan analisis untuk mengetahui dinamika psikologis tokoh anak berkebutuhan khusus pada film *My Idiot Brother*.

1. Sinopsis Film *My Idiot Brother*

Film ini mengisahkan Angel, seorang gadis remaja berusia 15 tahun yang tidak pernah bisa menerima keadaan kakaknya Hendra yang terlahir dengan keterbelakangan mental. Walaupun Angel begitu malu dan membencinya, Hendra tidak pernah bersedih hati. Hendra menjadi anak berkebutuhan khusus akibat sakit yang diderita waktu kecil. Walaupun demikian ia tetap setia memberikan kasih sayang seorang kakak kepada adiknya.

Karena memiliki kakak yang mengalami keterbelakangan mental, Angel sering diejek oleh teman-temannya “si idiot”. Salah seorang gadis di sekolahnya bernama Agnes sangat membenci Angel karena dianggap sebagai ancaman untuk mendapatkan hati Aji. Kehidupan Hendra dengan dunianya sendiri namun tetap menyayangi adiknya. Suatu hari Aji akan mengadakan pesta ulang tahunnya dengan mengundang semua teman-temannya. Agnes dan Angel bersaing untuk menjadi ratu dalam acara pesta tersebut.

Sayangnya pesta berakhir ricuh karena kehadiran Hendra yang membuat Angel begitu malu, padahal kedatangan kakaknya yang penuh perjuangan sebenarnya hanya bermaksud mengantarkan kado yang tertinggal. Angel yang lari dari pesta karena rasa malu mengalami kecelakaan. Kecelakaan ini menyebabkan tak ada seorang pun yang mampu menyelamatkan dirinya selain Hendra. Demi cintanya kepada sang adik, Hendra rela mengorbankan apapun untuk Angel. Namun pada akhirnya, Hendra tewas dalam kecelakaan tetapi Angel selamat meskipun mengalami luka yang berat. Setelah kematian Hendra, Agnes akhirnya menyadari kesalahannya terhadap Angel dan meminta maaf kepada Angel. Angel duduk dikursi roda pun sudah memaafkan Agnes meskipun Angel masih mengalami trauma karena kecelakaan yang dialaminya bersama sang kakak, Hendra.

2. Alur Cerita Film *My Idiot Brother*

My Idiot Brother mengisahkan seorang adik kakak yang mempunyai perbedaan. Angel yang terlahir normal tidak bisa menerima keadaan kakaknya (Hendra) yang lahir berkebutuhan khusus. Sikap Angel terkesan jahat kepada Hendra, ia belum bisa

sepenuhnya menerima fakta bahwa kakaknya berkebutuhan khusus. Dihadapan orang tuanya, Angel berpura-pura baik kepada Hendra agar tidak dimarahi. Walaupun Angel berbuat seenaknya kepada Hendra, Hendra tidak pernah membenci Angel. Sebaliknya, ia sangat menyayangi adiknya. Setiap pagi Hendra membangunkan dan membawakan segelas susu untuk Angel agar adiknya tidak terlambat ke sekolah. Namun Angel tidak pernah mau menanggapi kakaknya karena menganggap Hendra selalu mengganggunya.

Hari demi hari berlalu, sikap Angel masih sama. Sampai suatu hari ketika Mama dan Hendra berniat menjemput Angel di sekolah barunya. Tetapi Hendra malah melempar bola basket ke arah Agnes dan membuatnya jatuh. Angel sangat malu atas kehadiran kakaknya yang mempermalukan dirinya di depan teman-teman sekolahnya. Ditambah gadis yang bernama Agnes semakin membenci Angel dengan menyebut 'idiot' dan menganggap Angel sebagai cewek yang berpotensi merebut hati Aji, yaitu cowok populer di sekolah yang disukai Angel dan Agnes.

Saat ulang tahun Hendra yang dirayakan di sekolahnya, yaitu Sekolah Luar Biasa Nusantara, Hendra lagi-lagi lepas kendali dan malah menghancurkan pesta kecil-kecilan yang sudah disiapkan mamanya. Hendra tiba-tiba mengamuk memukul Mama dan gurunya, sedangkan Angel terkena lemparan kue ulang tahun. Hendra memang sering lepas kendali, seperti ketika di rumah ia membanting barang-barang yang ada di rumah.

Saat liburan bersama keluarga, Mama dan Papa menitipkan Hendra kepada Angel karena ingin mengurus beberapa keperluan. Namun Angel malah menaiki wahana sendirian dan meninggalkan kakaknya sendiri. Hendra yang memang berbeda dengan orang normal pun berjalan tak tentu arah dan berakhir terjebak di rumah hantu. Angel yang sudah kembali dari permainannya berlari mencari kakaknya, namun ketika bertemu orang tuanya, Mama menyalahkan Angel karena keteledorannya. Angel marah dan merasa orang tuanya pilih kasih berlari meninggalkan orang tuanya, ia memilih menyendiri untuk menenangkan diri.

Setelah sekian lama, akhirnya Hendra dapat keluar dari rumah hantu. Namun Hendra tidak bisa menemukan keluarganya karena sudah terpisah cukup jauh. Karena sudah 1x24 jam, akhirnya Hendra masuk ke daftar pencarian orang hilang. Cukup lama Hendra belum bisa ditemukan, membuat Mama memarahi dan menyalahkan Angel. Papa sebagai kepala keluarga tidak memihak siapapun dan menganggap hal tersebut adalah musibah. Ia menenangkan istri dan anak perempuannya, serta meyakinkan

bahwa Hendra akan segera ditemukan. Selain papa, Aji juga menemani Angel, ia bersedia mendengarkan keluh kesah Angel dan menghiburnya. Kesempatan itu dimanfaatkan Aji untuk mengundang Anggel ke pesta ulang tahunnya.

Hendra ditemukan pihak kepolisian dan diantarkan ke rumah. Sikap Angel perlahan berubah, ia bersedia bermain dengan Hendra dan menghabiskan waktu bersama. Angel meminta maaf atas perbuatannya, mereka berdua tampak bahagia dan tertawa bersama. Suatu hari, Mama memberikan amanat kepada Angel untuk menjaga Hendra selagi Mama pergi. Tetapi Angel yang melihat tabungan sang kakak berniat mengambilnya untuk membeli kado untuk Aji. Mama yang mengetahui hal tersebut memarahi Angel karena sebelumnya Mama sudah memberikan uang kepada Angel. Angel yang dimarahi hanya bisa menggerutu dan menyalahkan Hendra karena kekurangannya dan tidak bisa menjadi normal.

Tiba waktunya pada ulang tahun Aji, Angel berusaha tampil cantik dalam acara tersebut. Namun acara berakhir ricuh karena kedatangan Hendra, padahal niat Hendra ingin membawakan kado untuk Aji yang tertinggal di kamar Angel. Hal tersebut membuat Angel malu karena diejek oleh teman-temannya terutama Agnes. Agnes yang berusaha menyakiti Angel didorong oleh Hendra dan berakhir dengan wajahnya yang terkena kue ulang tahun.

Angel berlari sambil menangis karena terlanjur malu, tetapi Hendra mengejar adiknya. Disana, Angel mengungkapkan semua isi hatinya yang merasa tidak diperhatikan orang tuanya lantaran sang kakak yang berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian lebih. Hendra nampak kesulitan menyeimbangkan dirinya dengan kemarahan Angel. Aji yang mendengar ungkapan Angel kepada kakaknya berusaha meleraikan, namun Angel malah berlari dan disusul Hendra. Mereka berakhir kecelakaan karena ada sebuah mobil dengan kecepatan tinggi.

Dalam kecelakaan tersebut, Hendra berusaha melindungi adiknya. Angel mengalami luka dalam yang cukup serius, hatinya mengalami kerusakan dan diperlukan transplantasi hati untuk menyelamatkan nyawanya. Awalnya Mama bersedia mendonorkan hati untuk putrinya. Namun Hendra yang akhirnya mendonorkan hati untuk Angel. Bahkan sebelum kematiannya, Hendra memberikan kado ulang tahun untuk Angel yang dititipkan kepada Mama. Angel yang mengetahui bahwa Hendra meninggal dan mendonorkan hati untuknya menangis histeris karena menyesal selama ini telah berbuat kasar kepada Hendra. Kakak yang selama

ini dianggap bodoh dan tidak berguna adalah seseorang yang sangat menyayangi dan bersedia melindunginya.

3. Produksi Film *My Idiot Brother*

Tanggal Rilis : 2 Oktober 2014
 Durasi Film : 90 menit
 Sutradara : Alyandra
 Produser : Hamdhani Koestoro
 Ferry Haryanto
 Penulis : Agnes Davonar
 Pemeran : Angel – Adila Fitri
 Hendra – Ali Mensan
 Agnes – Kimberly Ryder
 Aji – Aaron Ashab
 Mama Hendra dan Angel – Cindy Fatika
 Sari
 Papa Hendra dan Angel – Donny Kesuma
 Pak Made (Pemilik café coklat) – Henky
 Soelaiman
 Perusahaan Produksi : *Film One Productions*
 Rating : 7,4/10
 Negara : Indonesia
 Bahasa : Bahasa Indonesia

4. Tokoh dan Karakter Pemain Film *My Idiot Brother*

a. Adila Fitri



Gambar 4.2 Foto Adila Fitri

Nama : Adila Fitri
 TTL : Jakarta, 17 Maret 1995
 Usia : 27 tahun
 Pekerjaan : Aktris, Rapper, Penyanyi

Awal karir sebagai Rapper dengan nama ILA Femcee dan mempunyai beberapa single. Tahun 2013 pernah tampil dalam episode Perempuan Jagoan Riri di Serial Malam Minggu Koko. Pada tahun 2014 membintangi film *My Idiot Brother* memerankan tokoh Angel dan mulai terkenal sejak saat itu. Setelah sukses memerankan salah satu tokoh dalam film tersebut, Adila Fitri banyak membintangi puluhan FTV, model video klip, bahkan film layar lebar. Adila Fitri dipercayai menjadi Angel karena dalam dunia nyata ia juga mempunyai kakak berkebutuhan khusus. Namun, Adila Fitri sangat menyayangi kakaknya yang bernama Andika.

Dalam film *My Idiot Brother*, Adila Fitri menjadi sosok Angel yang terlihat membenci kakaknya lantaran membuatnya malu. Namun pada menit-menit terakhir terlihat bahwa Angel menyesal telah berbuat jahat kepada kakaknya, pada saat ia sadar terhadap perbuatannya, Angel kehilangan kakaknya untuk selamanya.

b. Ali Mensan



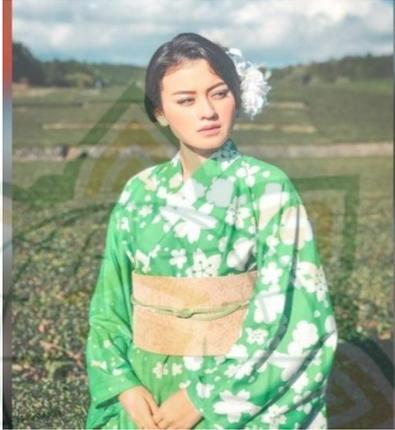
Gambar 4.3 Foto Ali Mensan

Nama : Ali Mensan
 TTL : Jakarta, 18 April 1987
 Usia : 35 tahun
 Pekerjaan : Aktor, Presenter, Penyanyi

Ali Mensan mengawali karirnya dengan menjadi bintang iklan pada tahun 2012 dalam iklan berseri yang diciptakan untuk kampanye bulan ramadhan dari Axis, ia berperan sebagai kiper yang bernama Hap. Agnes Davonar sebagai penulis novel *My Idiot Brother* mendapatkan ide untuk memilihnya sebagai

salah satu pemeran utama dalam film yang diadaptasi dari novel tersebut. Ia memerankan tokoh Hendra, yaitu sosok anak berkebutuhan khusus yang sangat menyayangi adiknya. Setelah ia sukses memerankan karakter Hendra, Ali Mensan mendapatkan banyak tawaran untuk bermain seni peran dalam film, sinetron, maupun FTV.

c. Kimberly Ryder

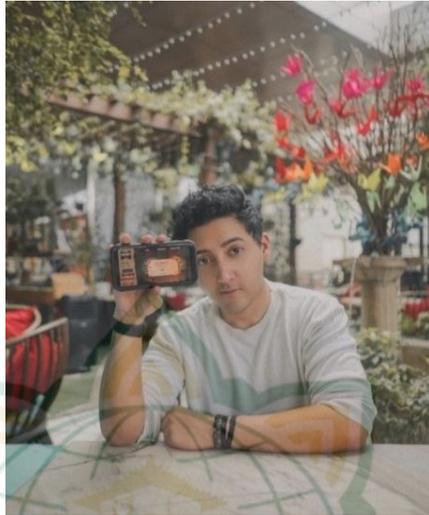


Gambar 4.4 Foto Kimberly Ryder

Nama : Kimberly Alvionnella Ryder
 TTL : Jakarta, 6 Agustus 1993
 Usia : 29 tahun
 Pekerjaan : Aktris, Penyanyi, Model

Kimberly Ryder mulai dikenal semenjak muncul dalam sinetron Cahaya pada tahun 2017, ia menjadi tokoh antagonis yang bernama Eva. Kemudian pihak *Soraya Intercine Films* mengajak bergabung dalam film layar lebar yang berjudul Chika. Selain mempunyai bakat akting yang menurun dari ayahnya, ia juga merupakan seorang model, bakat tersebut diturunkan dari ibunya. Dalam karirnya, Kimberly lebih sering memerankan tokoh antagonis. Seperti dalam film *My Idiot Brother* pun ia berperan sebagai Agnes yang sangat membenci Angel karena menganggap Angel sebagai saingan untuk mendapatkan Aji.

d. Aaron Ashab

**Gambar 4.5 Foto Aaron Ashab**

Nama : Muhammad Haeran Ashab
TTL : Jakarta, 15 Agustus 1993
Usia : 29 tahun
Pekerjaan : Konten Kreator, Penyanyi, Aktor

Muhammad Haeran Ashab atau yang biasa dikenal sebagai Aaron Ashab merupakan konten kreator yang sukses dari tahun lalu. Kontennya berisikan konten *challenge*, cover lagu, atau mengobrol dengan sesama artis dan youtuber. Ia mengawali karirnya pada tahun 2013 yang berperan sebagai Alex dalam sinetron *Monyet Cantik 2*. Setelah itu ia memerankan karakter Ivanka dalam film *Slank Nggak Ada Matinya*. Pada tahun 2014, ia menjadi tokoh Aji yang mencintai Angel dalam film *My Idiot Brother*.

e. Cindy Fatika Sari



Gambar 4.6 Foto Cindy Fatika Sari

Nama : Cindy Fatika Sari
 TTL : Malang, 18 Desember 1978
 Usia : 44 tahun
 Pekerjaan : Model, Aktris, Pembawa Acara, Penyanyi

Mengawali karir pada tahun 1992 dengan menjadi model dan meraih juara ketiga pada acara Gadis Sampul. Ia juga pernah berkecimpung di dunia industri musik Indonesia sebagai seorang vokalis grup musik rock alternatif Indonesia. Ibu dari tiga anak ini membintangi banyak film, sinetron, dan FTV. Tahun 2014, Cindy Fatika Sari dipercaya untuk memerankan karakter mama Angel dan Hendra yang mempunyai sifat lemah lembut, baik hati, dan memiliki *parenting* yang bagus sebagai ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus.

f. Donny Kesuma



Gambar 4.7 Foto Donny Kesuma

Nama : Donny Kesuma Hudayat
 TTL : Bandung, 6 Juni 1968
 Usia : 54 tahun
 Pekerjaan : Aktor, Politikus Indonesia

Donny Kesuma merupakan aktor sekaligus politikus Indonesia, ia memulai karirnya dalam bidang olahraga sebagai atlet *Softball* Indonesia tahun 1997. Sedangkan pada tahun 1998 pernah menjadi model karya desainer Adjie Notonegoro. Selain itu, Donny juga aktif dalam seni peran, ia membintangi film, sinetron, FTV, dan operet. Pada tahun 2019, Donny mencalonkan diri sebagai Dewan Perwakilan Rakyat daerah Jawa Barat, namun sayangnya ia tidak terpilih.

Dalam film *My Idiot Brother*, ia berperan sebagai Papa Angel dan Hendra yang berprofesi sebagai pilot, diceritakan bahwa ia jarang pulang ke rumah karena tugas. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi Papa untuk menyayangi kedua anaknya tanpa membedakan salah satunya.

g. Henky Soelaiman



Gambar 4.8 Foto Henky Soelaiman

Nama : Ong Han Kie
 TTL : Bandung, 30 Agustus 1941
 Pekerjaan : Aktor, Sutradara, Penulis Naskah

Dikenal dengan nama Henky Soelaiman yang merupakan keturunan Tionghoa. Pada awalnya ia menempuh pendidikan seni peran di Akademi Teater Nasional Indonesia Yogyakarta. Selama pendidikannya, Henky berkenalan dengan banyak orang yang kemudian menjadi rekan kerjanya dalam industri perfilman. Ia juga sempat bergabung dengan teater populer karena diajak oleh salah satu temannya yang bernama Teguh Karya. Pada tahun 1971 Henky membintangi film pertamanya yang berjudul *Wajah Seorang Laki-laki* yang disutradarai oleh Teguh Karya. Setelah itu ia membintangi banyak film sebagai peran pendukung. Namun tanggal 15 Mei 2020 diusianya yang 78 tahun, Henky mengalami kanker usus yang menyebabkan ia meninggal dunia.

Dalam film *My Idiot Brother*, Henky mendapat peran Pak Made, yaitu tokoh yang mempunyai kafe coklat langganan Angel dan Hendra. Terdapat *scene* yang menunjukkan bahwa Pak Made juga mempunyai anak berkebutuhan khusus yang sudah meninggal, maka ia memberi nasehat kepada Angel agar bersabar menghadapi sang kakak yang berkebutuhan khusus.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melakukan pengamatan, ditemukan beberapa adegan mengenai dinamika psikologis pada tokoh anak berkebutuhan khusus dan bagaimana orang tua menghadapinya. Berikut adalah hasil temuan tentang dinamika psikologis dan peran orang tua pada tokoh anak berkebutuhan khusus dalam film *My Idiot Brother*.

1. Dinamika Psikologis pada Tokoh Anak Berkebutuhan Khusus dalam Film *My Idiot Brother*

Film *My Idiot Brother* merupakan film yang mengisahkan perjalanan hidup seorang anak berkebutuhan khusus bernama Hendra (Ali Mensan). Hendra merupakan anak berkebutuhan khusus dengan jenis tunagrahita berat (idiot) dengan IQ dibawah 30. Sebagai anak berkebutuhan khusus, Hendra mengalami perkembangan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapinya.

Manusia memiliki tiga komponen yang membentuk diri manusia yang disebut dinamika psikologis. Dinamika psikologis terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga komponen tersebut berkaitan satu sama lain dan berhubungan dengan dinamika psikologis, karena perubahan jiwa seseorang dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut.⁷¹

a. Komponen Kognitif (Konseptual)

Komponen kognitif adalah komponen yang berhubungan dengan pengetahuan, pendapat, dan penalaran yang berhubungan dengan persepsi seseorang terhadap suatu tindakan atau peristiwa yang terjadi. Seorang anak berkebutuhan khusus memiliki dunianya sendiri, dengan pendapat dan penalaran yang berbeda dengan anak normal.⁷² Hambatan dalam intelektual akan direfleksikan dalam satu atau lebih proses kognitif seperti pendapat, ingatan, pembentukan ide, evaluasi, dan penalaran. Dalam hal belajar, anak tunagrahita tertinggal jauh dari anak normal.⁷³

Komponen kognitif yang dialami Hendra sebagai anak tunagrahita adalah selalu membangunkan dan membawakan segelas susu untuk Angel. Walaupun tidak bisa membaca angka dalam jam dinding, Hendra seolah mengerti jam berapa ia harus

⁷¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2010), 78.

⁷² Herri Zan Petter, dkk, *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 30.

⁷³ Rahmat Ilahi, *Disabilitas Bukanlah Pehambat Belajar Pendidikan Jasmani "Tunagrahita"* (Bogor: Guepedia, 2021), 55.

membangunkan adiknya agar tidak terlambat ke sekolah dan menuang susu sendiri untuk diberikan kepada Angel.⁷⁴



Gambar 4.9 Adegan Hendra Menuang Susu Sendiri

Komponen kognitif lainnya adalah ketika Hendra belajar menempel gambar di dinding, namun Hendra sering melakukannya dengan susah payah dikarenakan kelambanannya dalam berpikir⁷⁵ Selain itu, Hendra belajar memotong gambar sesuai dengan pola yang tersedia.⁷⁶



Gambar 4.10 Adegan Hendra Ketika Menempelkan Gambar

Usaha lainnya yang dilakukan Hendra adalah saat ia terpisah dari keluarganya di taman bermain dan terjebak di

⁷⁴ Adegan Menit ke3 dalam Film *My Idiot Brother*

⁷⁵ Adegan Menit ke14 dalam Film *My Idiot Brother*

⁷⁶ Adegan Menit ke16 dalam Film *My Idiot Brother*

rumah hantu. Sebelumnya ia telah diperingati oleh Angel agar berdiam diri menunggu dikursi taman, namun karena ia sulit dalam memahami kalimat yang diucapkan oleh lawan bicaranya maka Hendra mengabaikan perintah Angel untuk tidak pergi dari tempatnya. Setelah terjebak di rumah hantu, ia berusaha mencari jalan keluar agar bisa bertemu dengan keluarganya. Dengan waktu yang cukup lama Hendra berhasil keluar dari rumah hantu tersebut.⁷⁷



Gambar 4.11 Adegan Hendra Terjebak Dirumah Hantu

Hendra juga memiliki kepekaan yang tinggi dan merupakan sosok kakak yang pengertian, terlihat ketika kening Angel memar terkena lemparan bola basket, Hendra menunjuk kening Angel sambil bergumam, seolah berkata bahwa kening Angel sakit.⁷⁸ Atau ketika ia mempunyai cokelat dan membaginya dengan Angel, tetapi karena ia berkebutuhan khusus cokelat yang diberikan kepada Angel merupakan cokelat sisa yang telah dimakan oleh Hendra.⁷⁹

Tak hanya itu, Hendra yang mempunyai keterbatasan mengerti apa yang orang normal lakukan. Seperti ketika Hendra terlalu banyak makan cokelat dan Angel menegur siapa yang ingin membayar coklatnya, Hendra dengan polosnya memberikan uang monopoli kepada pak Made, ia seperti paham jika ingin makan cokelat maka harus membayar menggunakan

⁷⁷ Adegan Menit ke46 dalam Film *My Idiot Brother*

⁷⁸ Adegan Menit ke16 dalam Film *My Idiot Brother*

⁷⁹ Adegan Menit ke40 dalam Film *My Idiot Brother*

uang.⁸⁰ Kejadian lainnya ketika Angel pergi ke pesta ulang tahun Aji, Hendra dengan semangat membawakan kado Angel yang tertinggal. Hendra tahu jika Angel ingin memberikan kado tersebut kepada temannya.⁸¹



Gambar 4.12 Adegan Hendra Membawakan Kado Untuk Diberikan Kepada Aji

b. Komponen Afektif (emosional)

Komponen emosional ditandai dengan perilaku yang mencerminkan kesenangan atau ketidaknyamanan dalam situasi atau interaksi. Emosi dapat dibedakan menjadi emosi positif dan emosi negatif, emosi positif memiliki efek menyenangkan dan menenangkan, sedangkan emosi negatif memiliki efek kecemasan dan gangguan. Seperti anak tunagrahita yang sering merasakan emosi negatif karena perkembangan emosinya yang kurang baik serta menjadi emosional dan kurang peka terhadap orang lain. Komponen kognitif dan komponen emosional saling terkait, pikiran negatif memicu respon emosional negatif, dan pikiran positif memicu respon emosional positif.⁸²

Hal ini sesuai dengan emosi Hendra yang tidak terkendali dan menimbulkan emosi negatif, seperti saat ia berusaha menyalakan radio tetapi tidak berhasil, ia akan lepas kendali dan membanting radio tersebut.⁸³

⁸⁰ Adegan Menit ke13 dalam Film *My Idiot Brother*

⁸¹ Adegan Menit ke71 dalam Film *My Idiot Brother*

⁸² Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 13.

⁸³ Adegan Menit ke28 dalam Film *My Idiot Brother*



Gambar 4.13 Adegan Hendra Mengamuk Membanting Radio

Hal berulang terjadi ketika perayaan ulang tahunnya di SLB Nusantara, belum diketahui penyebab mengapa ia lepas kendali, semua terjadi begitu saja saat Hendra mengamuk menghancurkan pesta tersebut. Mama dan gurunya terkena pukulan Hendra sedangkan Angel terkena lemparan kue ulang tahun.⁸⁴ Kejadian lainnya ketika Hendra dan Angel mengunjungi kafe coklat milik pak Made, Angel mengingatkan Hendra agar tidak terlalu banyak makan coklat, namun yang terjadi adalah Hendra mengamuk menumpahkan coklat dan merusak dekorasi ruangan di kafe tersebut.⁸⁵



Gambar 4.14 Adegan Hendra Mengamuk Di SLB

⁸⁴ Adegan Menit ke35 dalam Film *My Idiot Brother*

⁸⁵ Adegan Menit ke14 dalam Film *My Idiot Brother*

Selain emosi negatif, Hendra juga mengalami emosi positif yang disalurkan lewat ekspresi kegembiraan dan kebahagiaan, tertawa, dan kepuasan. Seperti saat ia memberikan susu kepada Angel dan membangunkannya sebagai bentuk kasih sayang terhadap adiknya.⁸⁶ Atau ketika ia dibantu oleh Mama untuk menempelkan gambar ditembok yang menggambarkan kegembiraan dan kepuasan atas keinginannya yang terpenuhi.⁸⁷ Kejadian lainnya ketika Hendra menonton TV dan bernyanyi, nampak dalam *scene* bahwa Hendra terlihat menikmati kegiatannya tersebut.⁸⁸



Gambar 4.15 Adegan Hendra Sedang Menyanyi

c. Komponen Psikomotorik

Komponen psikomotorik ini berhubungan dengan perkembangan fisik anak berkebutuhan khusus yang mana mengalami hambatan, psikomotorik anak tunagrahita cenderung lebih rendah dibandingkan dengan anak normal pada umumnya.

Hendra diketahui berkebutuhan khusus ketika orang tuanya merasa ia berbeda dengan anak lainnya, ketika anak seumurannya sudah bisa berjalan dan berbicara, Hendra belum bisa melakukan apapun, ia harus digendong terus menerus serta meng gumamkan kalimat yang tidak jelas. Orang tuanya membawanya ke dokter untuk diperiksa, dokter mengatakan jika Hendra akan tumbuh menjadi anak berkebutuhan khusus.⁸⁹

⁸⁶ Adegan Menit ke 3 dalam Film *My Idiot Brother*

⁸⁷ Adegan Menit ke14 dalam Film *My Idiot Brother*

⁸⁸ Adegan menit 18 dalam film *My Idiot Brother*

⁸⁹ Adegan Menit ke1 dalam Film *My Idiot Brother*

Setelah dilakukan upaya penanganan untuk Hendra, perlahan Hendra bisa berjalan sedikit demi sedikit, tetapi Hendra tidak bisa berbicara dengan jelas. Ia sering menggumamkan kalimat yang mana orang tuanya harus memberi perhatian lebih. Beberapa tahun kemudian, Hendra suda bisa berjalan tanpa bantuan walaupun jalannya agak miring dikarenakan kondisi tubuhnya yang gemuk karena sering mengonsumsi makanan manis. Hal tersebut telah menjadi kemajuan pesat jika mengingat awalnya ia tidak bisa berjalan sama sekali.⁹⁰



Gambar 4.16 Adegan Hendra Terlambat Berjalan

Selain itu, kondisi fisik Hendra juga cenderung berbeda dengan anak normal. Ia memiliki tubuh yang gemuk dengan berjalan agak miring, jari menekuk, lidah terjulur, mulut terbuka sehingga air liur tidak terkontrol keluar dari mulutnya. Dusiaanya yang ke 22 tahun, Hendra masih membutuhkan orang lain untuk mendampinginya, ia tidak bisa mengurus dirinya sendiri. Seperti saat makan dan minum, Hendra membutuhkan Mama untuk mengelap air liurnya atau ketika ia tidak bisa menuang susu dengan benar yang menyebabkan susu tersebut tumpah melewati gelas yang telah disediakan.⁹¹ Hal tersebut dikarenakan perkembangan motorik Hendra tidak dapat berkembang normal seperti anak seusianya.

⁹⁰ Adegan Menit ke1 dalam Film *My Idiot Brother*

⁹¹ Adegan Menit ke3 dalam Film *My Idiot Brother*

2. Peran Orang Tua dalam Menghadapi Dinamika Psikologis Tokoh Anak Berkebutuhan Khusus dalam Film *My Idiot Brother*

Dalam menangani anak berkebutuhan khusus, diperlukan peran orang tua yang sangat penting untuk membimbing dan merawat anak berkebutuhan khusus untuk mencapai kemandirian mereka. Lingkungan pertama yang dikenal oleh anak adalah orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua sangat menentukan setiap aspek perkembangan anak, pengasuhan sehari-hari sangat memegang peranan pada perkembangan individu tersebut.

Dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih dalam tahap perkembangan. Orang tua lah yang bertugas membimbing dan mendidik, baik dalam potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Disamping itu, orang tua juga harus memelihara jasmaniah mulai dari memberi makan hingga memberi penghidupan yang layak. Hal tersebut seperti yang dilakukan oleh orang tua Hendra dalam film *My Idiot Brother* dalam menghadapi perkembangan anaknya yang berkebutuhan khusus.

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif berhubungan dengan pengetahuan dan penalaran. Komponen kognitif anak tunagrahita berbeda dengan anak normal, sehingga ia membutuhkan bimbingan dari orang sekitar khususnya orang tua agar dapat melewati fase perkembangan tersebut.

Dalam film *My Idiot Brother*, orang tua Hendra selalu senantiasa mendukung apapun yang dilakukannya selagi merupakan hal yang baik. Hendra yang berkebutuhan khusus memiliki pengetahuan dan penalaran yang terbatas, hal tersebut menyebabkan orang-orang disekitarnya harus mampu membimbing dengan kesabaran yang lebih.

Karenaambatannya dalam kognitif, Hendra membutuhkan pendamping untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Seperti pada saat ia ingin tidur, maka orang tuanya akan menemani sampai ia tertidur.⁹² Atau pada saat Hendra tidak bisa menyusun gambar pada dinding kamarnya, orang tuanya bertanya dengan sabar apa yang menjadi keinginannya. Sehingga orang tuanya yang membantu kegiatan Hendra dalam menyusun gambar pada dinding kamar sesuai keinginan

⁹² Adegan Menit ke37 dalam Film *My Idiot Brother*

anaknyanya.⁹³ Setiap harinya, Hendra akan didampingi oleh orang tuanya dalam melakukan kegiatan sehari-hari, ia juga selalu diajak untuk berkomunikasi walaupun Hendra sulit memahami kalimat yang diucapkan oleh lawan bicaranya.⁹⁴

Walaupun Hendra mempunyai hambatan dalam berkomunikasi, orang tuanya selalu mengajaknya untuk berbicara dan menanyakan hal-hal yang tidak mendapatkan jawaban. Mereka akan memusatkan perhatian kepada Hendra walaupun sedang sibuk, seperti ketika orang tuanya sedang menyiapkan sarapan, orang tuanya mengajak Hendra berbicara agar ia mampu bersosialisasi dilingkungannya.⁹⁵



Gambar 4.17 Adegan Mama Menyiapkan Sarapan

Dalam mendidik anak-anaknya, orang tuanya tidak pernah membeda-bedakan dan membandingkan. Hendra sang kakak yang berkebutuhan khusus dan Angel yang merupakan adik dengan tumbuh kembang yang normal, mereka mendapatkan perlakuan yang sama dan kasih sayang yang adil.⁹⁶ Orang tuanya memberikan kebebasan kepada anaknya untuk melakukan apapun selagi merupakan hal yang positif. Begitupula dengan kebebasan Hendra dalam menghadapi dunianya sebagai anak berkebutuhan khusus yang pastinya berbeda dengan anak normal.

Orang tua Hendra memberikan support penuh untuk tumbuh kembang anaknya, Hendra dibiarkan melakukan apa

⁹³ Adegan Menit ke15 dalam Film *My Idiot Brother*

⁹⁴ Adegan Menit ke60 dalam Film *My Idiot Brother*

⁹⁵ Adegan Menit ke2 dalam Film *My Idiot Brother*

⁹⁶ Adegan Menit ke42 dalam Film *My Idiot Brother*

saja agar ia bisa mengekspresikan dirinya. Seperti saat Hendra dibiarkan menuang susu sendiri, ia yang merupakan anak tunagrahita mengalami hambatan dalam perkembangan motorik membuat susu tersebut tumpah melewati gelas yang telah disediakan. Orang tuanya tidak pernah marah karena hal tersebut, padahal Hendra sering merusak barang yang ada disekitarnya namun mereka sebagai orang tua selalu mendukung apapun yang dilakukan oleh Hendra.⁹⁷



Gambar 4.18 Adegan Hendra Menuang Susu

Tak hanya itu, orang tua Hendra membiasakan dirinya untuk selalu menabung dan telah ditanamkan sejak kecil, sehingga ketika dewasa ia selalu meminta uang kepada orang tuanya untuk dimasukkan kedalam tabungan.⁹⁸ Hal ini juga berpengaruh dalam pola pikir anak tunagrahita yang terkesan lamban, namun karena bimbingan dari orang tuanya, komponen kognitif Hendra mampu berkembang sesuai dengan potensinya sebagai anak berkebutuhan khusus.



Gambar 4.19 Adegan Hendra Menabung

⁹⁷ Adegan Menit ke3 dalam Film *My Idiot Brother*

⁹⁸ Adegan Menit ke2 dalam Film *My Idiot Brother*

b. Komponen Afektif

Komponen afektif merupakan komponen yang berhubungan dengan emosionalnya atau perasaan ketika sedih dan senang. Anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan dalam perkembangan emosinya sehingga menyebabkan mereka lebih emosional dibandingkan anak normal pada umumnya.

Dalam menghadapi komponen afektif, peran keluarga khususnya orang tua sangatlah penting karena anak paling banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga. Orang tua harus bisa mengendalikan emosi anak tunagrahita saat ia lepas kendali. Seperti halnya Hendra sebagai anak tunagrahita yang sering sekali mengamuk dan menghancurkan barang-barang disekitarnya. Emosinya tidak stabil muncul sejak ia masih dalam masa perkembangan.⁹⁹

Hendra lepas kendali pada saat ia mengalami emosi negatif yang mana menyebabkan dirinya mengamuk tidak terkontrol, seperti pada saat ia tidak berhasil menyalakan radio lalu membantingnya. Mama dan Angel yang pada saat itu sedang menyiapkan sarapan pun terkejut atas perubahan Hendra yang secara tiba-tiba. Sebagai orang tua, Mama berusaha mengendalikan emosi Hendra agar kembali tenang, dengan memeluk dan berusaha mengerti apa yang ia mau sampai ia dapat tenang kembali.¹⁰⁰



Gambar 4.20 Adegan Orang Tua Menenangkan Hendra

Hal berulang terjadi saat perayaan ulang tahunnya di SLB Nusantara, tidak diketahui apa penyebabnya namun Hendra tiba-tiba saja mengamuk. Orang tua dan pihak SLB nampak

⁹⁹ Adegan Menit ke2 dalam Film *My Idiot Brother*

¹⁰⁰ Adegan Menit ke29 dalam Film *My Idiot Brother*

kesulitan dalam mengatasi emosi Hendra yang sedang tidak terkontrol, mereka bekerja sama dalam menghentikan amukan Hendra dengan membatasi pergerakannya. Setelah itu Mama memeluk Hendra sampai anaknya tenang kembali.¹⁰¹



Gambar 4.21 Adegan Hendra Mengamuk Di SLB

Kejadian lainnya ketika Hendra sedang berada di kafe coklat milik pak Made, saat itu Hendra hanya sedang bersama Angel dan tanpa Mama. Angel yang memang usianya masih tergolong muda membentak agar Hendra dapat berhenti mengamuk di kafe tersebut.¹⁰² Akibatnya ia diceramahi oleh orang tuanya karena bersikap buruk kepada kakaknya, Mama berusaha memposisikan diri sebagai orang tua dan menasehati Angel untuk memperbaiki sikapnya yang malu terhadap sikap Hendra.¹⁰³



Gambar 4.22 Adegan Angel Diberi Nasehat Oleh Orang Tuanya

¹⁰¹ Adegan Menit ke36 dalam Film *My Idiot Brother*

¹⁰² Adegan Menit ke14 dalam Film *My Idiot Brother*

¹⁰³ Adegan Menit ke42 dalam Film *My Idiot Brother*

c. Komponen Psikomotorik

Orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus memang harus bersedia mendampingi mereka karena kemandiriannya yang sangat kurang, kegiatan sederhana pun mereka perlu dibimbing dan diarahkan agar mereka dapat sedikit mengerti. Begitu pula dengan Hendra yang diketahui berkebutuhan khusus sejak ia mengalami keterlambatan berjalan dan berbicara. Sejak saat itu orang tua Hendra selalu mendampingi dan membimbing agar Hendra dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.¹⁰⁴

Orang tuanya memberikan fasilitas untuk fisioterapi agar motorik Hendra dapat berkembang, mereka juga melatih Hendra untuk berjalan ketika di rumah dan tidak lupa selalu berserah diri kepada Allah. Sebagai orang tua mereka telah melakukan penerimaan diri bagi anaknya yang berkebutuhan khusus, yang mana hal tersebut membuat mereka selalu bersabar dengan sikap Hendra.¹⁰⁵



Gambar 4.23 Adegan Orang Tua Hendra Pasrah Kepada Allah

Perkembangan motorik Hendra tidak dapat berkembang normal sebagaimana mestinya, hal ini menyebabkan Hendra harus dibantu saat melakukan sesuatu. Seperti pada saat orang tuanya membantu merapikan mainan Hendra dan melayani dengan sabar terkait dengan kebutuhannya sehari-hari seperti pada saat tidur, Hendra akan ditemani sampai ia dapat tertidur,

¹⁰⁴ Adegan Menit ke1 dalam Film *My Idiot Brother*

¹⁰⁵ Adegan Menit ke1 dalam Film *My Idiot Brother*

atau pada saat tanpa jidik mengelap air liur Hendra yang tidak terkontrol.¹⁰⁶



Gambar 4.24 Adegan Orang Tua Mengelap Air Liur Hendra

Sebagai orang tua dan ingin yang terbaik untuk anaknya, Hendra sebagai penyandang tunagrahita bersekolah di Sekolah Luar Biasa Nusantara karena lingkungan sekolah merupakan tempat sosialisasi yang lebih luas bagi anak-anak. Orang tua Hendra juga bersedia mendampingi anaknya dalam menjalani pendidikan, seperti mengantar dan menjemput sekolah.¹⁰⁷



Gambar 4.25 Adegan Orang Tua Hendra Mengantar Ke SLB

Dengan menjalani fisioterapi, menjadi siswa SLB, dan mempunyai orang tua yang selalu membimbing dirinya, Hendra

¹⁰⁶ Adegan Menit ke36 dalam Film *My Idiot Brother*

¹⁰⁷ Adegan Menit ke24 dalam Film *My Idiot Brother*

mampu menjalani kehidupan sebagai anak berkebutuhan khusus. Pertumbuhan tidak sempurna yang dialaminya tidak menjadi penghambat untuk menjadikannya orang yang baik. Seperti kata pak Made ketika memberikan nasehat untuk Angel, bahwa dibalik keterbatasannya Hendra pasti memiliki satu kejeniusan.¹⁰⁸ Ternyata kejeniusan yang dimaksud adalah hati yang baik dan tulus menyayangi keluarganya. Walaupun ia mempunyai dunianya sendiri, Hendra tidak pernah lupa kepada keluarganya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Dinamika Psikologis pada Tokoh Anak Berkebutuhan Khusus dalam Film *My Idiot Brother*

Setiap anak memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan benar. Tidak semua anak lahir normal tanpa cacat fisik atau mental. Beberapa orang tua memiliki anak dengan masalah perkembangan dengan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Anak-anak dengan batasan ini adalah anak dengan kebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus atau biasa disebut dengan ABK didefinisikan sebagai individu yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan individu yang lain yang umumnya dianggap normal oleh masyarakat. Secara spesifik, anak berkebutuhan khusus memperlihatkan tanda-tanda fisik, intelektual, dan emosional yang lebih rendah atau lebih tinggi dari anak normal seusianya. Anak berkebutuhan khusus dilahirkan dengan beberapa keterbatasan fisik dan psikologis, seperti ketidakmampuan untuk menerima informasi seperti anak pada umumnya, ketidakmampuan untuk mengekspresikan diri, dan memproses informasi terlalu lambat atau terlalu cepat.¹⁰⁹

Film *My Idiot Brother* mengisahkan kehidupan seorang anak berkebutuhan khusus yang bernama Hendra (Ali Mensan). Hendra diketahui berkebutuhan khusus ketika orang tuanya merasa bahwa Hendra berbeda dengan anak pada umumnya, anak seusianya seharusnya sudah bisa berjalan dan berbicara, namun Hendra mengalami keterlambatan dalam perkembangannya. Dalam kasus Hendra, ia merupakan anak berkebutuhan khusus dengan jenis Tunagrahita.

¹⁰⁸ Adegan Menit ke38 dalam Film *My Idiot Brother*

¹⁰⁹ Septy Nurfadhillah, *Mengenal Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 142,

Tunagrahita adalah suatu kondisi dimana seorang anak tidak dapat hidup mandiri dalam masyarakat karena pertumbuhan intelektual yang terhambat, sehingga terjadinya ketidakmampuan dalam bidang intelektual seperti kemauan, adaptasi terhadap lingkungan, dan ketidakmampuan untuk berpikir secara abstrak walaupun dengan cara yang mudah, untuk itu mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Seorang anak dikatakan tunagrahita ketika ia mengalami gangguan perkembangan mental yang memerlukan layanan pendidikan khusus untuk pengembangan potensi lainnya. Anak tunagrahita memiliki kemampuan berpikir dan bernalar yang tinggi, dan akibat hambatan tersebut, kemampuan belajar dan penyesuaian diri anak tunagrahita dibawah rata-rata.¹¹⁰

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seorang anak berkebutuhan khusus, dan dilihat dari waktu kemunculannya dapat dibagi menjadi tiga kategori. Yaitu kejadian sebelum kelahiran (pre-natal), kejadian saat proses kelahiran (natal), dan kejadian setelah anak dilahirkan (pasca-natal).¹¹¹ Hendra menjadi anak berkebutuhan khusus setelah dilahirkan (pasca-natal), tepatnya sebelum usia perkembangannya selesai pada usia dibawah 18 tahun.

Hendra menjalani kehidupannya dengan baik sebagai anak berkebutuhan khusus. Ia mengalami perkembangan sedikit demi sedikit. Sebagai anak berkebutuhan khusus Hendra harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Ia harus siap dalam situasi dan kondisi apapun dan dimanapun. Hal tersebut berkaitan dengan dinamika psikologis pada anak berkebutuhan khusus seperti Hendra.

Dinamika psikologis merupakan aspek motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam dan luar individu, yang berpengaruh pada psikologisnya dan membantu individu beradaptasi dengan perubahan kondisi. Perubahan yang dimaksud adalah kondisi psikologi seseorang yang bisa dilihat dari tingkah laku. Perilaku manusia selalu dihadapkan pada tiga aspek psikologis yaitu emosi, kognitif, dan sosial. Karena karakter

¹¹⁰ Siti Isdiyah, *Media Gambar Buah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kels II SDLBN Tamanwinangun Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Dwija Utama (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta, 2018), 47.

¹¹¹ Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Psikosain, 2016), 3.

manusia didasarkan pada apa yang kita pikirkan, rasakan, dan lakukan.¹¹²

a. Komponen Kognitif (Konseptual)

Komponen kognitif meliputi dimana pengetahuan didapatkan, disimpan, dan digunakan. Gangguan perkembangan intelektual akan terlihat pada satu atau lebih proses kognitif seperti pendapat, ingatan, pembentukan ide, penilaian, dan penalaran. Kecepatan belajar anak-anak tunagrahita tertinggal jauh dari anak-anak normal. Untuk mencapai kriteria seperti anak secara umum, anak tunagrahita membutuhkan pengulangan materi lebih banyak lagi.¹¹³

Komponen kognitif yang dialami Hendra sebagai anak berkebutuhan khusus adalah :

- 1) Lamban dalam berpikir. Kelambanannya dalam berpikir ditunjukkan ketika ia tidak bisa memasang bagian gambar ke dinding, tidak merespon ucapan Mama dan tidak memahami ucapan Angel.
- 2) Sulit untuk memahami kalimat yang diucapkan oleh lawan bicaranya. Ini ditunjukkan ketika Mama dan Angel menyuruh Hendra agar tidak terlalu banyak memakan coklat.
- 3) Sulit dalam berkonsentrasi. Hendra seringkali mengabaikan perkataan orang lain yang mengajaknya berbicara. Ia juga tidak pernah mengikuti perintah atau instruksi dari orang lain, Hendra seolah mempunyai dunianya sendiri.

b. Komponen Afektif (Emosi)

Komponen afektif atau emosional berkaitan dengan kesenangan atau tidak senang terhadap sesuatu. Anak dengan tunagrahita berat tidak mampu menunjukkan dorongan untuk mempertahankan diri. Anak tunagrahita dapat menunjukkan ekspresi sedih tetapi kesulitan mendeskripsikan perasaannya ketika tersentuh. Mereka dapat mengungkapkan kebahagiaan tetapi sulit untuk mengekspresikan kekaguman.¹¹⁴

Emosi yang tidak terkontrol ditunjukkan ketika Hendra sering mengamuk tanpa sebab dan menghancurkan barang-barang yang ada disekitarnya. Sedangkan emosi positif yang

¹¹² Yuki Widiyari and Sartini Nuryanto, "Dinamika Psikologis Pencapaian Successful Aging Pada Lansia Yang Mengikuti Program Yandu Lansia" (Universitas Gadjah Mada, 2010), 43.

¹¹³ Rahmat Ilahi, *Disabilitas Bukanlah Pehambat Belajar Pendidikan Jasmani "Tunagrahita,"* (Bogor: Guepedia, 2021), 55.

¹¹⁴ Rahmat Ilahi, *Disabilitas Bukanlah Pehambat Belajar Pendidikan Jasmani "Tunagrahita,"* (Bogor: Guepedia, 2021), 56.

dialami Hendra ditunjukkan ketika ia merasa puas atas sesuatu yang dilakukan dirinya atau seseorang, ia akan bertepuk tangan dengan menunjukkan kegembiraan, namun tidak dapat mengungkapkan apa yang ia rasakan.

c. Komponen Psikomotorik

Komponen psikomotorik berkaitan dengan pertumbuhan fisik anak tunagrahita yang mempunyai perbedaan dengan anak normal, perkembangan motorik pada anak tunagrahita berada pada tingkat yang lebih rendah dibanding dengan anak-anak normal seusianya.¹¹⁵

Komponen Psikomotorik yang dialami Hendra adalah :

- 1) Keterbatasan fisik dan gerak, ini ditunjukkan pada keterlambatannya dalam berjalan dan berbicara. Hendra juga memiliki tubuh yang gemuk akibat sering memakan cokelat sehingga menyebabkan jalannya miring. Jari menekuk, lidah terjulur dan mulut terbuka sehingga air liur tidak terkontrol keluar dari mulutnya.
- 2) Tidak bisa menuang susu dengan benar, membutuhkan pendamping ketika melakukan sesuatu seperti makan dan minum.
- 3) Kemampuan bicara yang sangat kurang. Hendra tidak bisa berbicara secara jelas, ia hanya bergumam, merengek, dan mengucapkan kalimat yang berulang sehingga menyebabkan lawan bicaranya harus memberi perhatian lebih agar mengerti apa yang dimaksud oleh Hendra.

Hal ini sesuai dengan pendapat Grossman sebagai acuan utama yang resmi dipakai oleh AAMD (*American Association on Mental Deficiency*) yang ditulis oleh Dinie Ratri Desiningrum dalam bukunya. Tunagrahita mengacu pada kemampuan intelektual yang jauh di bawah rata-rata (normal) bertepatan dengan kurangnya dalam perilaku adaptif, yang semuanya terjadi saat perkembangan berlangsung.¹¹⁶ Teori tersebut telah terbukti pada apa yang dilakukan Hendra merujuk pada ciri-cirinya yang terdapat dalam film.

¹¹⁵ Rahmat Ilahi, *Disabilitas Bukanlah Peghambat Belajar Pendidikan Jasmani "Tunagrahita,"* (Bogor: Guepedia, 2021), 54.

¹¹⁶ Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Psikosain, 2016), 16.

2. Bimbingan Orang Tua pada Dinamika Psikologis Tokoh Anak Berkebutuhan Khusus dalam Film *My Idiot Brother*

Anak berkebutuhan khusus merupakan gangguan yang dapat terjadi kepada siapa saja sehingga peran orang tua sangat penting dalam mengamati perkembangan anaknya serta memberikan bimbingan. Salah satu yang perlu diamati oleh orang tua adalah jenis kebutuhan dan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Identifikasi anak berkebutuhan khusus sangat diperlukan supaya keberadaan mereka dapat diketahui sedini mungkin sehingga orang tua dapat melakukan apa yang harus mereka lakukan dengan menghadapi anak teridentifikasi dan dapat melakukan pelayanan sesuai kebutuhan anak.¹¹⁷

Terdapat beberapa perkembangan anak yang dialami oleh seorang anak ketika memasuki masa balita, yaitu kemampuannya dalam berbicara, berinteraksi, bersosialisasi dengan lingkungan, emosional, dan intelegensi. Dari beberapa kemampuan tersebut menjadi landasan untuk perkembangan selanjutnya. Untuk mengoptimalkan perkembangan anak maka harus ada interaksi sesuai dengan kebutuhan anak. Untuk merawat dan membesarkan anak tentu orang tua perlu tahu banyak hal yang berkaitan dengan anak tersebut.¹¹⁸ Seperti alur cerita yang telah dipaparkan bahwa dalam film *My Idiot Brother* ini menceritakan mengenai perjalanan hidup anak berkebutuhan khusus bernama Hendra serta terdapat edukasi tentang bagaimana orang tua dalam menghadapi perkembangan anak berkebutuhan khusus tersebut.

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan serta pertumbuhan anak berkebutuhan khusus. Keluarga adalah kelompok masyarakat kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang memiliki hubungan sosial karena adanya hubungan darah dan bisa memengaruhi perilaku, pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam bidang pendidikan utama, semua pemahaman dan kepintaran manusia pertama kali berasal dari orang tua dan anggota keluarga sendiri. Mendidik anak adalah wewenang dan tanggung jawab orang tua.¹¹⁹ Tak hanya orang tua, anggota keluarga lainnya hendaknya bisa saling menghargai dan saling menghormati antar sesama anggota

¹¹⁷ Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 1.

¹¹⁸ Nur Kholis Reefani, *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: KYTA, 2016), 2.

¹¹⁹ Singh D Gunaso, *Psikologi Anak Bermasalah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1985), 9.

keluarga. Seperti adik atau kakak yang seharusnya dapat bekerjasama untuk mensejahterakan kehidupan dalam keluarga.

Faktor orang tua dalam keluarga berpengaruh sangat besar terhadap keberhasilan belajar seorang anak. Tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan, perhatian dan bimbingan orang tua yang cukup atau tidak memadai, dan stabilitas situasi rumah semuanya mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar.¹²⁰

Alasan mengapa pentingnya keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, antara lain:

- a. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identitas seorang anak.
- b. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi pusat identitas seorang anak.
- c. Orang tua dan anggota keluarga lainnya berperan penting dalam membentuk kepribadian anak.
- d. Keluarga sebagai instuisi yang menyediakan kebutuhan dasar manusia untuk berfungsi secara fisik, biologis, dan psikologis.
- e. Anak-anak menghabiskan waktu paling banyak di lingkungan keluarga.¹²¹

Maka dari itu, peran keluarga khususnya orang tua memang sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak berkebutuhan khusus, orang tua akan membimbing anaknya dengan baik agar sang anak dapat menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Hal seperti yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi dinamika psikologis pada anak berkebutuhan khusus dalam film *My Idiot Brother* adalah:

- a. Komponen Kognitif

Perkembangan kognitif anak dapat diberikan oleh keluarga dalam bentuk pemahaman benda-benda dan gambar-gambar. Umumnya, anak normal akan mengkritisi dan bertanya tentang suasana dan keadaan ataupun apa yang dilihatnya maka pada saat itu perkembangan penanaman konsep pemikiran pada anak dapat dilakukan ketika anak sudah mulai bertanya.¹²²

Namun berbeda dengan anak berkebutuhan yang memang perkembangan kognitifnya lebih lambat dari anak normal. Maka ia membutuhkan bimbingan dalam hal ini, seperti

¹²⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 130.

¹²¹ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sughandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 24.

¹²² Yuliani N.S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm.72 ; Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Early Childhood Education*, trj. Pius Nasar, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2008), 42.

yang telah dilakukan oleh orang tua Hendra yang selalu mendampingi dalam melakukan kegiatan sederhana yang dapat mengembangkan potensi kognitifnya, misalnya dalam menempelkan gambar ke dinding yang pada saat itu Hendra tidak bisa melakukannya dengan benar, maka tugas orang tua adalah mengarahkan dan membimbing agar hal tersebut terlaksana sesuai dengan keinginannya.

Hal lain yang dapat dilakukan orang tua dalam menghadapi kognitif anak tunagrahita adalah dengan memberikan ruang gerak kepada anaknya untuk dapat beraktualisasi dengan teman sebayanya juga dengan orang lain. Ini merupakan pendidikan sosial yang dapat diberikan oleh keluarga pada saat orang tua dapat meluangkan waktu untuk anaknya, juga dapat memfasilitasi atau menyediakan tempat kepada anak untuk dapat bermain dengan pengawasan orang tua.¹²³

Dalam hal mendidik, komunikasi antara orang tua dan dengan anak tunagrahita memegang peranan penting dalam kehidupan keseharian mereka. Orang tua dituntut untuk dapat menciptakan komunikasi yang baik agar dapat membantu perkembangan sang anak dalam memahami perubahan yang terjadi pada dirinya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anak tunagrahita dalam menangkap dan menginterpretasikan pesan dengan tepat sehingga terjadi kegagalan dalam proses memahami diri sendiri. Kegagalan dalam memahami diri sendiri membuat orang tua untuk lebih mengerti dan memahami setiap bentuk komunikasi yang ditunjukkan oleh anak agar tercapai sebuah komunikasi yang efektif walaupun hal tersebut sangat sulit untuk tercapai.¹²⁴

b. Komponen Afektif

Perkembangan emosi anak tergantung pada kecerdasan emosionalnya, maka semakin tinggi tingkatan kecerdasan emosionalnya, semakin baik juga tingkat perkembangan emosionalnya. Emosi anak tunagrahita dalam film *My Idiot Brother* tidak terkontrol, ia sering mengamuk dengan atau tanpa sebab yang menyebabkan orang-orang disekelilingnya harus

¹²³ Yuliani N.S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm.72 ; Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Early Childhood Education*, trj. Pius Nasar, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2008), 43.

¹²⁴ Haryati dan Kasirul Fadhli, *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Berinteraksi dengan Anak Berkebutuhan Khusus*, 1(1), 2019, 45.

memusatkan diri untuk mengembalikan emosi anak tersebut menjadi stabil.

Disinilah peran orang sangat penting, orang tua yang selalu ada disekitar anak berkebutuhan tersebut pasti melakukan penanganan ketika emosi anaknya sedang lepas kendali. Seperti saat ia mengamuk dan menghancurkan barang-barang disekitarnya, tugas orang tua adalah memeluk serta memberikan kalimat positif, setelah tenang baru bisa diajak komunikasi, relaksasi, dan ditenangkan kembali. Walaupun lamban dalam berpikir, anak tunagrahita dalam film dapat sedikit mengerti jika ia tidak seharusnya mengamuk.

Penanganan seperti ini juga dapat meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak, dari permasalahan tersebut orang tua dapat mengenali keinginan anak tunagrahita dengan lebih baik lagi. Agar kedepannya orang tua dapat memberikan pengasuhan dan bimbingan yang lebih baik lagi.

c. Komponen Psikomotorik

Sebagai anak berkebutuhan khusus yang harus menyesuaikan diri pada lingkungannya, Hendra membutuhkan penanganan khusus untuk dapat melakukan sesuatu sebagai bentuk perkembangan dan pertumbuhan serta kemandiriannya. Sejak Hendra diketahui akan tumbuh untuk menjadi anak berkebutuhan khusus dokter telah memberikan obat untuk perkembangan otaknya dan menjalani fisioterapi agar mampu dalam menyesuaikan masa perkembangannya.

Fisioterapi adalah perawatan fisik yang membantu mengembangkan keterampilan motorik pada keseimbangan atau memperbaiki fungsi motorik dan fungsi tubuh yang tidak berkembang secara sempurna, diikuti dengan proses terapi gerak. Fisioterapi membantu mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak-anak. Kemampuan motorik kasar mengacu pada penggunaan otot-otot utama tubuh untuk melakukan tugas-tugas seperti berjalan, melompat, dan jongkok.

Perawatan fisioterapi juga ditujukan membantu penyandang disabilitas fisik meningkatkan gerakan sendi dan kekuatan otot agar dapat kembali ke fungsi normal. Layanan fisioterapi umumnya digunakan pada anak dengan disabilitas fisik, tunagrahita, dan anak dengan *cerebral palsy*, serta anak dengan keterlambatan atau disabilitas motorik berat, pasien pasca stroke yang membutuhkan pemulihan fisik, dan trauma

lainnya yang mengganggu penampilan fisiknya.¹²⁵ Seperti contoh pada Hendra sebagai penyandang tunagrahita yang terlambat berjalan dan berbicara, maka orang tuanya memberikan fasilitas agar dapat menjalani fisioterapi untuk menyesuaikan perkembangannya.

Anak-anak yang mengalami gangguan atau keterlambatan dalam fungsi intelektual, dan ketertinggalan dalam fungsi fisik tersebut memerlukan pendidikan khusus untuk mencapai potensi mereka secara maksimal. Lingkungan terpenting bagi seorang anak adalah keluarga, dan orang tua memegang kewajiban yang menentukan proses perkembangan anak. Seperti orang tua Hendra yang selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik untuk anaknya, Hendra sebagai penyandang tunagrahita bersekolah di Sekolah Luar Biasa Nusantara. Lingkungan sekolah merupakan tempat sosialisasi yang lebih luas bagi anak-anak termasuk mereka yang¹²⁶ berkebutuhan khusus.

Sekolah Luar Biasa atau yang biasa dikenal SLB merupakan layanan pendidikan untuk siswa yang mengalami hambatan dalam mengikuti proses belajar karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat khusus. Ketika seorang anak diidentifikasi memiliki kelainan, pendidikan luar biasa mungkin diperlukan, karena anak dengan kebutuhan khusus tidak secara langsung membutuhkan pendidikan luar biasa. Pendidikan luar biasa hanya sesuai jika kebutuhan anak tidak sesuai dengan kurikulum yang dirancang khusus untuk kebutuhan individu.

Pendidikan luar biasa merupakan bagian dari sistem penyampaian layanan yang kompleks yang dirancang untuk membantu individu dalam mencapai potensi mereka secara penuh. Anak-anak dengan kebutuhan pendidikan khusus terandang sebagai orang yang sama seperti anak lainnya.¹²⁷

Pentingnya pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus bertujuan agar mereka mampu melakukan sesuatu sendiri, khususnya anak tunagrahita seperti Hendra. Hal ini seperti yang

¹²⁵ Salma Halidu, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 41.

¹²⁶ Harwanti Novindari dan Tian Fitriara Huda, "Peran Sekolah Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB PGRI Bangorejo Banyuwangi," *Jurnal Psikologi* 5, no. 1 (2018): 30.

¹²⁷ Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007), 97.

dikemukakan oleh Suhaeri HN yang dikutip oleh Ni Luh Gede Karang Widiastuti dalam jurnalnya tentang tujuan pendidikan anak tunagrahita, antara lain :

- 1) Tujuan pendidikan anak tunagrahita ringan adalah, agar mereka mampu mengurus diri sendiri, mengembangkan diri, berpartisipasi dalam masyarakat, dan berbuat sesuatu untuk bekal hidupnya dikemudian hari.
- 2) Tujuan pendidikan anak tunagrahita sedang adalah untuk membantu kemandirian mereka, seperti makan dan minum, berinteraksi dengan kerabat dan tetangga, serta dapat melakukan hal-hal duniawi secara sederhana.
- 3) Tujuan pendidikan anak tunagrahita berat adalah, supaya mereka mampu menjaga dirinya sendiri (misalnya mampu memberi tanda atau mengatakan saat ingin makan), mampu melakukan kegiatan yang bermanfaat (misalnya mengisi paku di dalam kotak), dapat berbahagia (misalnya berlatih mendengar lagu, menonton TV, memandangi mata seseorang yang sedang bicara.¹²⁸

Berkaitan dengan hal tersebut, Hendra masuk ke dalam kategori anak tunagrahita berat (idiot) dengan IQ dibawah 30. Hendra tidak bisa makan dan minum dengan benar, tetapi ia melakukan kesibukan seperti menempel gambar pada dinding dan memotong gambar sesuai pola. Selain itu, nampak dalam *scene* bahwa Hendra menonton TV dan bernyanyi. Seperti yang diketahui tujuan pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam Sekolah Luar Biasa, Hendra telah berkembang sesuai dengan potensinya sebagai anak tunagrahita.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa peran orang tua sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, orang tua medapat peran sebagai motivator, fasilitator dan mediator.

d. Peran Orang Tua sebagai Motivator

Peran orang tua sebagai motivator sangat penting untuk kemajuan potensi anak tunagrahita. Dalam film *My Idiot Brother*, orang tua yang memiliki anak tunagrahita selalu mendukung dan memberi kebebasan serta pengawasan untuk apapun yang disenangi anak, mereka juga tidak membedakan anak dengan adiknya. Selama perkembangannya

¹²⁸ Ni Luh Gede Karang W dan I Made Astra Winaya, “Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita,” *Jurnal Santiaji Pendidikan* 9, no. 2 (2019): 119.

berlangsung, orang tua selalu memberikan kehangatan, kepercayaan, dukungan, pemahaman kepada anak tunagrahita agar ia tidak merasa berbeda. Hal ini berhubungan dengan komponen kognitif dan afeksi negatif yang mana kedua hal tersebut saling berkaitan. Seperti pada saat anak tunagrahita lepas kendali atau emosi tidak terkontrol, orang tua akan memeluk dan menenangkan serta memberikan pengertian agar kembali tenang, sehingga orang tua telah memenuhi perannya untuk dapat memberikan kehangatan dan pemahaman kepada anak.

e. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator

Peran orang tua sebagai fasilitator ini merupakan pemberian fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak. Anak tunagrahita dalam film *My Idiot Brother* telah melakukan banyak hal sesuai dengan kesenangannya, yang dapat menunjang keperluannya dalam mengembangkan potensi dirinya. Orang tua telah memberikan fasilitas seperti musik dan mikrofon sehingga anak tunagrahita bisa bebas bernyanyi dan menyalurkan komponen afektif positif. Selain itu ia juga difasilitasi barang-barang yang dapat mengembangkan komponen kognitif seperti permainan monopoli, buku gunting tempel, dan puzzle yang dapat ia tempel dan susun ditembok kamarnya. Selain memberikan fasilitas, orang tua juga mendampingi dan melakukan pengawasan dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

f. Peran Orang Tua sebagai Mediator

Peran orang tua sebagai mediator ini orang tua dituntut untuk mengetahui secara luas tentang pemahaman dan pengetahuan tentang pendidikan, hal ini perlu dilakukan agar anak tunagrahita dapat mendapatkan layanan pendidikan yang layak seperti anak pada umumnya. Orang tua dalam film *My Idiot Brother* telah memberikan pendidikan untuk anaknya yang berkebutuhan khusus, anak tunagrahita dalam film bersekolah di Sekolah Luar Biasa Nusantara guna menjalani pendidikan agar ia dapat berkembang secara maksimal sesuai potensinya. Tak hanya itu, orang tua juga mengantar dan menjemput anak ke sekolah untuk memudahkannya dalam menjalani pendidikan, hal tersebut berkaitan dengan psikomotorik anak tunagrahita yang masih minim mobilitas. Dalam Sekolah Luar Biasa, orang tua juga berbaur dengan para guru agar ia dapat mengetahui perkembangan anaknya dalam dunia pendidikan, ini dapat memudahkan orang tua dalam

membimbing dan mengasuh anak ketika di rumah, sehingga peran orang tua sebagai mediator juga sangat diperlukan bagi tumbuh kembang anak.

Selain itu, agama Islam menilai manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Tidak ada kesempurnaan manusia selain Allah SWT. Tetap saja, beberapa seperti Hendra berada dalam situasi yang tidak sempurna, tetapi hal tersebut merupakan anugerah dari Allah. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat at-Tiin ayat 4 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya”

Demikian juga terdapat dalam sebuah hadist Nabi Muhammad saw, yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim dikatakan bahwa:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورَتِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ ». رواه مسلم

Artinya:

Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda “Sesungguhnya Allah tidak melihat tubuhmu, rupamu, akan tetapi Allah melihat hatimu”. (HR. Muslim).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Islam memandang manusia merupakan makhluk yang suci, positif, dan mempunyai kedudukan yang sama. Islam memandang manusia secara esensial dan spiritual, bukan secara fisik dan material. Semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama, terlepas dari pendidikan, kondisi sosial, atau bahkan kondisi fisik yang berbeda, yang membedakan manusia dengan manusia lainnya adalah berdasarkan aspek iman dan takwa.¹²⁹

Islam menghargai kesetaraan hak dan memperlakukan manusia secara adil sesuai kelebihan dan kelemahannya. Oleh

¹²⁹ M. Nur Ghufroon dan Amin Nasir, *Pesantren Anak Autis* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2019), 35.

karena itu, Islam sangat tegas melarang deskriminasi dan penghinaan terhadap yang lemah dan yang mempunyai keterbatasan. Oleh karena itu, orang dengan kebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anggota masyarakat lainnya, seperti dalam hal bidang pendidikan.¹³⁰

Memiliki anak berkebutuhan khusus bukanlah suatu pilihan, anak adalah amanah dari Allah yang dititipkan kepada orang tua yang harus dilindungi dengan baik. Saat mengasuh anak, seringkali sikap dan perilaku anak menguji keimanan orang tua kepada Allah.¹³¹ Memiliki anak berkebutuhan khusus memberikan banyak tekanan pada orang tua secara fisik dan mental. Ketegangan ini memicu reaksi emosional pada orang tua. Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus harus terbiasa menangani tugas yang berbeda dari biasanya dikarenakan mereka merawat anak berkebutuhan khusus.

Seorang anak yang lahir dengan keadaan mental yang tidak sempurna tentu akan menimbulkan kesedihan bagi orang tua dan mungkin tidak mau menerima dengan berbagai alasan. Selain itu, alasan rasa malu adalah karena banyak orang memperlakukan anak dengan tidak baik. Reaksi orang tua saat pertama kali diberi tahu bahwa anak yang dilahirkannya memiliki hambatan adalah menolak fakta, kaget, sedih, kecewa, merasa tidak pantas, dan marah. Tidak semudah itu orang tua dari anak berkebutuhan khusus untuk melewati fase ini dan akhirnya sampai pada tahap penerimaan.¹³²

Reaksi pertama orang tua Hendra yang pada awalnya shock mengetahui bahwa anaknya berkebutuhan khusus, mereka berusaha menerima walaupun awalnya belum bisa sepenuhnya percaya. Tetapi orang tua Hendra percaya kepada rencana Allah dan selalu berdoa untuk anaknya. Sambil menjalani fisioterapi, tak hentinya orang tuanya berdoa meminta kepada Allah agar Hendra dapat berkembang seperti anak seusianya. Lambat laun mereka menerima keadaan Hendra dengan terbuka dan merawatnya dengan sangat baik.

Ketika Hendra mempunyai adik perempuan yang tumbuh normal, orang tuanya tidak pernah pilih kasih terhadap Hendra

¹³⁰ Slamet Thohari, *Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas* (Jakarta: Lembaga Bahstul Masail PBNU, 2018), 19.

¹³¹ Deded Koswara, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autis* (Jakarta: PT Luxima Merto Media, 2013), 10.

¹³² Novira Faradina, "Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Psikoborneo* 4, no. 17 (2016): 19.

dan tidak pernah membedakannya. Papanya yang berprofesi sebagai pilot jarang pulang ke rumah, oleh karena itu Mama yang mengurus semua kebutuhan Hendra. Seperti ketika Hendra lepas kendali Mama yang akan memeluk dan menenangkan Hendra, mengelap air liur Hendra, mengantarkan Hendra ke sekolah, menyuapi Hendra saat makan, bersedia bermain bersama Hendra, dan menjadi penengah saat Angel bersikap buruk terhadap Hendra.

Mendapatkan *support system* dari orang terdekat menjadikan Hendra tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebagai anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kekurangan, Hendra berusaha melakukan semuanya sendiri. Dengan menjalani fisioterapi, masuk sekolah SLB Nusantara, dan mendapatkan bimbingan dari keluarga yang sangat sayang kepada dirinya menjadikan Hendra anak berkebutuhan khusus yang dapat berkembang dengan baik sesuai dengan potensi dirinya.

